

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Telkom Bandung adalah kepengurusan yang berada di bawah tanggung jawab kepala sekolah dan Waka HUBIN SMK Telkom Bandung, yang bertujuan menyiapkan alumninya untuk menghadapi tantangan dunia kerja. BKK SMK Telkom bertugas untuk :[1]

1. Memberikan informasi pasar kerja
2. Pendaftaran pencarian kerja
3. Memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan
4. Penyaluran dan penempatan pencari kerja

Dalam menjalankan tugasnya, ketua BKK SMK Telkom Bandung dibantu oleh sekretaris, bendahara, seksi informasi pasar kerja, seksi pendaftaran kerja dan lowongan kerja, seksi bimbingan jabatan dan analisa jabatan, serta seksi wawancara.

Sampai dengan tahun akademik 2015/2016 SMK Telkom Bandung memiliki tiga angkatan, oleh karena itu baru di tahun ini pula SMK Telkom Bandung akan memiliki alumni yang pertama. Hal ini merupakan tantangan bagi BKK untuk bersiap melaksanakan tugasnya membantu siswa kelas XII yang akan melanjutkan ke dunia kerja. Meskipun siswa kelas XII mempersiapkan diri untuk menghadapi Ujian Nasional, tetapi sampai bulan Oktober 2015 sudah ada empat perusahaan yang berminat untuk merekrut siswa alumni SMK Telkom Bandung. Dalam menginformasikan lowongan pekerjaan yang telah masuk ke sekolah, ketua BKK berinteraksi langsung dengan siswa, dimana ketua BKK memanfaatkan jam kosong di kelas untuk memberitahukan kepada siswa mengenai lowongan pekerjaan tersebut. Penginformasian lowongan pekerjaan dengan cara seperti ini membuat

informasi yang disampaikan membutuhkan waktu yang lama, serta tidak semua siswa mendapatkan informasi yang sama.

Meskipun sudah ada lowongan pekerjaan yang masuk ke sekolah tetapi proses pendaftaran lowongan pekerjaan belum dilakukan karena pihak sekolah masih memfokuskan siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi Ujian Nasional. Dalam proses pendaftaran lowongan pekerjaan ini BKK menginginkan proses pendaftaran yang mudah, dimana ketika kelas XII telah lulus mereka tetap dapat melakukan pendaftaran lowongan pekerjaan dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang langsung ke sekolah dengan memanfaatkan jaringan internet.

BKK juga bertugas untuk memantau status kelanjutan karir siswa yang telah lulus apakah alumni sudah mendapat pekerjaan, atau masih menganggur dimana dari data tersebut akan dilakukan tindak lanjut bagi alumni yang masih menganggur. Mengingat alumni nantinya tidak lagi berada di lingkungan sekolah maka untuk mengantisipasi kesulitan pendataan, BKK memerlukan suatu media online agar alumni dapat meng*update* status karirnya dimanapun alumni berada.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh BKK SMK Telkom Bandung wajib dilaporkan ke kepala sekolah dan Waka HUBIN, termasuk kegiatan perekrutan siswa dan alumni SMK Telkom Bandung mengingat BKK di bawah tanggung jawab kepala sekolah dan Waka HUBIN. Namun karena sampai bulan Oktober 2015 kegiatan yang baru berjalan hanya kegiatan penginformasian lowongan pekerjaan saja, maka BKK SMK Telkom belum memiliki format standar untuk laporan kegiatan rekrutasi siswa dan alumni SMK Telkom Bandung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, BKK membutuhkan suatu sistem yang dapat memfasilitasi kegiatan penginformasian lowongan pekerjaan yang tersedia, melakukan proses pendaftaran lowongan pekerjaan, pendataan status kelanjutan karir dari alumni secara mudah yang dapat dilakukan dimana saja, dan kapan saja oleh siswa dan alumni selama terkoneksi dengan jaringan internet, dan membuat laporan kegiatan perekrutan siswa dan alumni SMK Telkom Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana BKK SMK Telkom Bandung memberikan informasi lowongan pekerjaan kepada siswa kelas XII dan alumni SMK Telkom Bandung?
- 2) Bagaimana cara siswa dan alumni SMK Telkom Bandung untuk melakukan pendaftaran lowongan pekerjaan tanpa harus datang langsung ke sekolah?
- 3) Bagaimana BKK SMK Telkom Bandung mengetahui pekerjaan pertama yang didapatkan oleh siswa dan alumni SMK Telkom Bandung?
- 4) Bagaimana BKK SMK Telkom Bandung membuat laporan kegiatan rekrutasi yang akan diserahkan kepada kepala sekolah dan Waka HUBIN?

1.3 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penyusunan Proyek Akhir ini antara lain adalah memberikan alternatif berupa sistem informasi berbasis web dan *SMS broadcast*, antara lain :

- 1) Sebagai media untuk memfasilitasi BKK SMK Telkom Bandung dalam menginformasikan lowongan pekerjaan kepada siswa kelas XII dan alumni SMK Telkom Bandung secara cepat, dapat diakses dimana saja, dan kapan saja selama terkoneksi dengan jaringan internet.
- 2) Sebagai sarana media *online* untuk memfasilitasi siswa kelas XII dan alumni SMK Telkom Bandung untuk dapat melakukan proses pendaftaran lowongan kerja kapan saja, dimana saja tanpa harus datang langsung ke sekolah dengan memanfaatkan jaringan internet.
- 3) Memfasilitasi BKK SMK Telkom untuk pekerjaan pertama yang didapatkan siswa dan alumni SMK Telkom Bandung.

- 4) Memfasilitasi BKK SMK Telkom Bandung untuk membuat laporan kegiatan rekrutasi SMK Telkom Bandung yang akan diserahkan kepada kepala sekolah dan Waka HUBIN.

1.4 Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada penulisan Proyek Akhir ini adalah:

1. Sistem ini dibangun untuk mendukung tugas dari ketua, seksi informasi pasar kerja, serta seksi pendaftaran kerja dan lowongan kerja BKK SMK Telkom Bandung. Tidak mendukung tugas dari sekretaris, bendahara, seksi bimbingan jabatan dan analisa jabatan, serta seksi wawancara BKK SMK SMK Telkom Bandung.
2. Pengumpulan berkas lamaran dikumpulkan secara langsung ke BKK SMK Telkom Bandung.
3. Seleksi calon pendaftar oleh BKK SMK Telkom belum diatur melalui prosedur kerja standar yaitu rangkaian seleksi yang harus diikuti oleh pencari kerja meliputi administrasi, psikotes, tes tertulis, dan wawancara. Pada aplikasi yang dibangun hanya melakukan seleksi administrasi, dan mencatat hasil akhir saja.
4. Tidak membahas kegiatan hubungan kerja BKK SMK Telkom Bandung dengan perusahaan pencari tenaga kerja.
5. Pencari kerja adalah siswa dan alumni SMK Telkom Bandung.
6. Penginformasian lowongan pekerjaan melalui SMS *broadcast* dialihkan menjadi melalui *email* dikarenakan ketidaksiapan dari pihak BKK.

1.5 Definisi Operasional

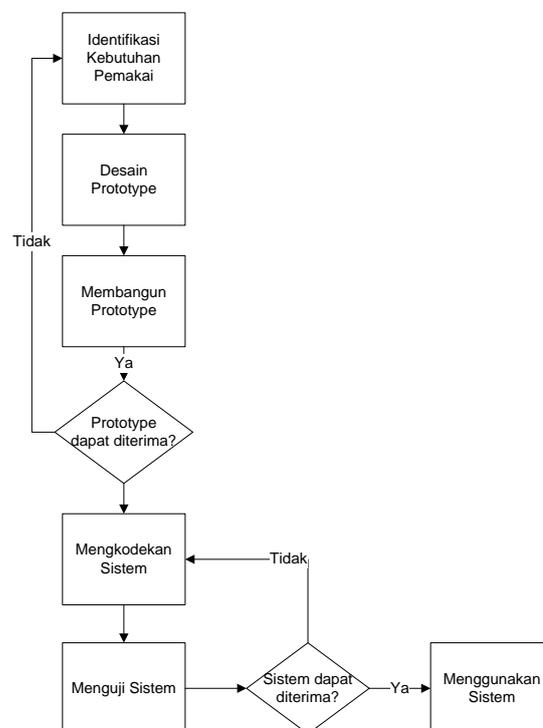
Sistem informasi layanan lowongan pekerjaan berbasis web di BKK SMK Telkom Bandung adalah sistem berbasis web yang dibangun untuk memfasilitasi BKK SMK Telkom Bandung dalam hal penyaluran tenaga kerja siswa kelas XII dan alumni SMK Telkom Bandung. Sistem ini mendukung tugas seksi informasi pasar kerja di BKK SMK Telkom Bandung dalam memberikan informasi lowongan pekerjaan yang tersedia secara *online* dan melalui SMS *broadcast*. Memfasilitasi layanan pendaftaran

lowongan pekerjaan secara *online* untuk siswa kelas XII dan alumni SMK Telkom Bandung sehingga siswa dan alumni tidak lagi mendaftar dengan cara datang langsung ke sekolah. Dengan fasilitas ini juga seksi pendaftaran kerja dan lowongan kerja BKK SMK Telkom Bandung tidak mencatat secara manual siswa kelas XII dan alumni yang mendaftar lowongan pekerjaan yang tersedia. Sistem ini juga mendukung tugas ketua BKK SMK Telkom Bandung dengan memberikan fasilitas pembuatan laporan kegiatan rekrutasi di SMK Telkom Bandung yang akan diserahkan kepada kepala sekolah dan Waka HUBIN.

1.6 Metode Pengerjaan

a. Pengembangan aplikasi

Pada pembuatan sistem ini model yang paling tepat digunakan adalah model *prototype*. Terdapat 8 tahapan pada model *prototype*, yaitu Analisis kebutuhan pemakai, desain *prototype*, membuat *prototype*, persetujuan *prototype*, pengkodean sistem, menguji sistem, persetujuan sistem, menggunakan sistem[2].



Gambar 1- 1 Model *Prototype*

1) Analisis kebutuhan pemakai

Analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam pembangunan suatu sistem. Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi masalah dan mengumpulkan semua data kebutuhan pengguna sesuai sistem yang akan dibangun. Identifikasi masalah dan pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a) Observasi, pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan meninjau secara langsung proses publikasi informasi dan pendaftaran lowongan kerja di BKK SMK Telkom Bandung.
- b) Wawancara, pada tahap ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan ketua BKK SMK Telkom Bandung.
- c) Kuisisioner, tahap ini penulis mengumpulkan kuisisioner mengenai pengetahuan dan penilaian siswa kelas XII tentang BKK SMK Telkom.
- d) Studi pustaka, pada tahap ini dilakukan pemahaman tentang BKK, kegiatan penyaluran tenaga kerja, rekayasa perangkat lunak baik itu bersumber dari buku- buku, majalah, koran maupun dari internet.

2) Desain *prototype*

Pada tahap ini akan dibuat desain dari sistem berdasarkan hasil analisis pada proses sebelumnya. Pembuatan desain ini yaitu perancangan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*), ERD dan *flowmap*.

3) Membangun *prototype*

Setelah desain dibuat, aktifitas selanjutnya adalah membangun *prototype* dari sistem layanan informasi lowongan pekerjaan. *Prototype* adalah *sample* dari keseluruhan sistem yang sedang dibuat. *Prototype* ini mengadopsi fungsi-fungsi utama dari sistem itu sendiri, namun pada tahap ini masih sebatas pengembangan dan dalam tahap pengujian.

4) Persetujuan *prototype*

Tahap ini digunakan sebagai evaluasi yang dilakukan oleh user apakah *prototype* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan user. Jika sudah sesuai maka langkah selanjutnya dapat dikerjakan. Jika tidak *prototype* direvisi dengan mengulang dari langkah pertama.

5) Pengkodean Sistem

Dalam tahapan ini dilakukan penerjemahan dari desain model kedalam sistem. Aplikasi yang akan dibangun adalah sistem berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, dan PHP dengan *framework* CI. Sedangkan basis data yang akan digunakan adalah MySQL.

6) Pengujian sistem

Pada tahap ini dilakukan evaluasi fungsionalitas sistem untuk memastikan fungsionalitas berjalan sesuai yang diharapkan atau tidak. Pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* yaitu pengujian yang dilakukan dengan cara mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

7) Persetujuan sistem

Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sesuai dengan yang diharapkan . Jika sesuai maka tahap selanjutnya dapat dikerjakan. Jika tidak, tahap 5 diulang kembali.

8) Menggunakan sistem

Pengerjaan Proyek Akhir tidak sampai pada tahap ini.

b. Dokumentasi

Penyusunan dokumentasi dari proyek akhir yang telah dibuat.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	Tahun 2015/2016																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis Kebutuhan																								
2	Desain <i>Prototype</i>																								
3	Membangun <i>Prototype</i>																								
4	Persetujuan <i>Prototype</i>																								
5	Pengkodean Sistem																								
6	Pengujian Sistem																								
7	Persetujuan Sistem																								
8	Dokumentasi																								